

RINGKASAN

Ilham Hasibuan, “Viabilitas Benih beberapa Kultivar Padi Gogo (*Oryza sativa*, L) Kadarluasa pada Berbagai Ekstrak Bahan Organik”.

dibawah bimbingan Adnan sebagai Pembimbing Utama dan Muhammad Syahril sebagai Pembimbing Anggota.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jenis ekstrak bahan organik terhadap viabilitas benih beberapa kultivar padi gogo lokal kadaluarsa, serta interaksi antara keduanya. Penelitian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Samudra terletak di Gampong Meurandeh, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial, yang terdiri atas dua faktor yaitu : Faktor Kultivar padi gogo lokal (K) yang terdiri dari 5 jenis yaitu : K_1 = Rias putih, K_2 = Rias merah, K_3 = Sibontok, K_4 = Sileso dan K_5 = Gameso dan Faktor jenis bahan organik (J) yang terdiri dari 4 jenis yaitu : J_0 = air murni, J_1 = air kelapa, J_2 = bawang merah dan J_3 = telur keong emas

Kultivar berpengaruh sangat nyata terhadap parameter panjang akar dan berpengaruh tidak nyata pada potensi tumbuh maksimum, daya kecambah, vigor dan tinggi kecambah. Hasil pengamatan terbaik terdapat pada perlakuan K_4 (kultivar sileso)

Jenis ekstrak bahan organik berpengaruh sangat nyata terhadap parameter potensi tumbuh, daya kecambah, vigor, tinggi tanaman dan panjang akar. J₂ (jenis ekstrak bawang merah)

Interaksi antara kultivar dan jenis ekstrak bahan organik memberikan pengaruh sangat nyata pada panjang akar dan berpengaruh tidak nyata terhadap perlakuan lainnya. Interaksi terbaik terdapat pada K₄ J₂ (kultivar silesio dan jenis ekstrak bawang merah)

Sesuai dengan hasil penelitian ini untuk meningkatkan viabilitas dan vigor benih Padi kadaluarsa dapat dilakukan dengan kultur Silesio dan ekstrak bawang merah